



Berdikari dari Tepian Kali

YOGYA, TRIBUN - Nuansa guyup rukun menyeruak di sekitaran bantaran kali Code, tepatnya di Taman Code Jetisharjo, Minggu (14/10). Pagi itu, para warga sekitaran sungai sudah mulai berduyun-duyun mendatangi lokasi Gelaran Wisata Code 2018, Blusukan Kengen Kampung.

Bukan hanya warga. Pemerti sungai, mahasiswa, penggemar seni, baik orang tua sampai anak-anak turut serta dalam kegiatan ini. Ada yang menjajakan dagangan seperti makanan, minuman, jajan tradisional, mau pun kerajinan.

Ada yang mengikuti workshop membuat topeng dari bahan koran. Ada yang unjuk gigi memersempahkan seni tradisi yang dikuasai. Ada pula yang turun ke sungai untuk mengikuti perlombaan seni menyusun batu. Seakan tidak ada sekat, semua membaur menjadi satu dengan ditemani atmosfer khas Kampung Code.

Totok Pratomo, Ketua Panitia sekaligus Pemerti Kali Code menjelaskan, Kali Code sudah sejak lama ditata. Gelaran yang diadakan pertama kalinya ini bertujuan untuk mengenal-

kan ke masyarakat luas mengenai potensi-potensi yang dimiliki oleh warga sekitar Kali Code. Mulai seni, budaya, kuliner, dan lainnya.

"Sebenarnya masyarakat sekitar Kali Code memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan. Mereka banyak yang tidak percaya diri. Kalau dilihat, mulai dari makanan tradisional saja, mereka bisa membuat makanan enak," ucapnya.

Totok menjelaskan, selama ini kendala yang dihadapi oleh masyarakat adalah pemasaran dan pengenalan produk yang dimilikinya. Akses yang kurang untuk bisa menjajakan potensi yang menjadi kendala perkembangan ekonomi masyarakat.

"Kalau kita lihat, di DIY ini makanan tradisional contohnya, itu banyak dicari. Nah, kenapa masyarakat kita yang bisa membuat makanan tradisional yang enak tidak bisa berkembang. Ya karena akses mereka itu kurang. Mereka hanya menjajakan dagangan di pasar," terangnya.

● ke halaman 19

Berdikari dari

● Sambungan Hal 13

Oleh karenanya, Totok berharap, gelaran seperti ini diharapkan bisa secara rutin diadakan dan bisa dijadikan tempat bagi masyarakat untuk mengembangkan ekonomi dan kreativitas.

"(Kali) Code ini milik bersama. Harus bisa dinikmati dan dipelihara bersama pula. Uji coba ini kita harapkan bisa berlanjut, yang mana komitmen dari masyarakat dan Pemerintah juga harus ikut didalamnya," katanya. Totok

menerangkan, jika terus dikembangkan, Kali Code bisa menjadi lokasi edukasi luar ruang bagi masyarakat.

Promosi

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Ponewadi yang membuka gelaran tersebut menjelaskan, hal ini merupakan upaya promosi potensi masyarakat.

Kali Code menurutnya memiliki potensi yang besar untuk bisa dikembangkan. Hanya saja, akses untuk datang ke Kali Code-lah yang perlu dipikirkan bersama. "Meskipun untuk ke sini bisa tapi (area) parkir juga kurang. Kita akan

pikirkan bagaimana caranya masyarakat bisa datang ke sini," urainya.

Heroe menerangkan, pemerintah juga akan memikirkan mengenai jalur yang bisa dilewati untuk datang ke Kali Code. Menurutnya bisa dengan jalan setapak yang terhubung maupun dengan jalur sungai.

"Ya, kita lihat sendiri, di sini potensi wisata masuk kuliner oke, kerajinan juga ada. Semua komplet. Ya kita akan coba nanti memikirkan akses untuk wisatawan agar bisa ke sini," pungkaskan politikus PAN ini. (may)

● ke halaman 19



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005